



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTs NU PUTRA 2 Buntet Pesantren Cirebon)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Disusun Oleh:

AKHMAD TAUFIK

NIM : 59440891

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

AKHMAD TAUFIK : Pengaruh Peran Guru Dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus Pada Kelas VIII Di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon)

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru hanya meminta siswa untuk mencari penyelesaian suatu masalah dan tidak pernah mengajak siswa untuk menyelesaikannya dengan diskusi atau tanya jawab yang mengakibatkan siswa lebih bersifat pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini memicu kebosanan dan kurangnya semangat siswa dalam belajar, walaupun pada dasarnya siswa tersebut sudah cukup mengerti dengan apa yang disampaikan guru kepada mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan seberapa besar pengaruh peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sampel siswa kelas VIII berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Seluruh pengujian penelitian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 19, dengan hipotesis penelitian, H_a : ada pengaruh peranan guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon.

Berdasarkan data hasil angket penelitian diketahui bahwa peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran tergolong cukup (56,91%) yakni berada pada kategori 55%-74%. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS tergolong kategori baik dilihat dari hasil nilai rapor dengan rata-rata nilai 76, nilai tersebut berada diantara 66-76. Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi, maka diperoleh $\text{sig} = 0,050$ dengan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon, pada taraf kesalahan 5%.



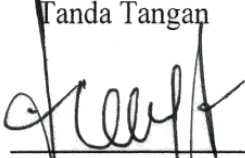


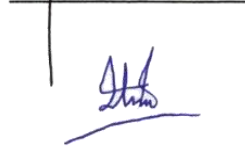


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Peran Guru Dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII Di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon)”** Oleh **AKHMAD TAUFIK**, NIM : **59440891** telah diujikan dalam sidang munaqosah pada hari Kamis 01 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>28-8-13</u>	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>28-8-13</u>	
Penguji I Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 003	<u>28-8-13</u>	
Penguji II Yeti Nurizzati, M.Si NIP. 19780315 200912 2 002	<u>27-8-13</u>	
Pembimbing I Dra. Ety Ratnawati, M.Pd NIP. 19690811 199503 2 003	<u>28-8-13</u>	
Pembimbing II Dr. Aris Suherman, M.Pd NIP. 19601019 198511 1 001	<u>28-8-13</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yang berjudul ***“PENGARUH PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SISWA KELAS VIII DI MTs NU PUTRA 2 BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON)”***. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan, motivasi dan bantuan baik berupa moril maupun materiil kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Dra. Ety Ratnawati, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I
5. Bapak Dr. Aris Suherman, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II
6. Kepala Sekolah dan Guru - guru MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon
7. Siswa kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Terima kasih.

Cirebon, Juli 2013
Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Hipotesis Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Guru	10
B. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	
1. Peran Guru	10
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	18
C. Komunikasi Edukatif dalam Pembelajaran	
1. Pengertian Komunikasi	20
2. Kemampuan Guru dalam Berkomunikasi	24
3. Definisi Pembelajaran	27
D. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar	28
2. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	32
E. Peran Guru IPS dalam Mengembangkan Komunikasi Edukatif dengan Prestasi Belajar.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Kondisi Obyektif MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon	40
C. Langkah-langkah Penelitian.....	45
D. Variabel dan Indikator.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Pengujian Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran Di Kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.....	58
B. Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.....	70
C. Pengaruh Peran Guru dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.....	74
D. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	85
---------------------------------	-----------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia diciptakan, pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Meskipun belum ada istilah pendidikan formal maupun informal, substansi pendidikan sudah dibutuhkan manusia. Pada masa peradaban Yunani, pendidikan dikonsepsikan sebagai proses penyiapan kehidupan manusia yang memiliki tiga tipe sebagai masyarakat yang mewujudkan Negara ideal. *Pertama*, Manusia sebagai pemikir dan mengatur negara. *Kedua*, manusia sebagai ksatria dan pengaman negara. *Ketiga*, Manusia sebagai pengusaha dan penjamin kemakmuran serta kesejahteraan negara dengan segenap negaranya (Hamdani, 2011 : 13).

Bagi masyarakat Indonesia kata pendidikan dikenal berasal dari kata “didik” yang mendapatkan awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” yang berarti memelihara dan memberi pelatihan. Sedangkan kata pendidikan dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dikutip Taqiyuddin (2005 : 7) berarti proses proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik, secara institusional peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Keberadaan suatu lembaga pendidikan di suatu daerah merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat di daerah tersebut, sebab melalui lembaga pendidikan akan dapat diketahui berkualitas atau tidaknya masyarakat, melalui lembaga pendidikan juga akan dapat diketahui kemampuan dalam menilai dan kemampuan masyarakat dalam menilai dan kemauan masyarakat dalam memanfaatkan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi (Taqiyuddin, 2008 : 42).

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang diatur oleh masyarakat atau pemerintah di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 3 ayat 1 secara tegas disebutkan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 tahun 2003).

Dengan demikian pendidikan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan anak didik dengan melibatkan berbagai faktor pendidikan lainnya, diselenggarakan guna mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga sebagai modal dasar dalam membentuk pola pikir dan pengembangan intelektual serta sebagai sarana penerus nilai-nilai, gagasan dan penyempurnaan cara berpikir. Tokoh Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya (Taqiyuddin, 2005 : 9).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utamanya (Moh.Uzer Usman, 2002 : 4). “Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya yang dihasilkan dari upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan selalu bermuara pada faktor guru”.



Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah serta guru juga sangat berperan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidup dan cita-citanya seoptimal mungkin.

Dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien, guru harus meningkatkan kesempatan belajar siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal serta menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, dimana semakin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar makin tinggi kemungkinan keberhasilan belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar (Moh.Uzer Usman, 2002 : 5).

Dengan demikian, spesialisasi tugas guru dalam bidang kependidikan pada umumnya dan tugas pembelajaran pada khususnya diharapkan tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Dalam hal ini, guru melaksanakan tugasnya baik sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, maupun evaluator pengajaran. Bahkan guru diharapkan memodifikasi rancangan dan pelaksanaan pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh mempengaruhi. Bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila menghadapi kelas yang aktif dengan yang pasif, kelas yang berdisiplin dengan yang kurang disiplin. Peranan siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar ditentukan oleh strategi ataupun metode belajar mengajar yang digunakan serta sarana dan prasarana juga berperan dalam



meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren kondisi pendidikan saat ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS masih relatif rendah dan kurangnya minat dalam belajar. Hal ini berdasarkan informasi dari hasil salah satu guru mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan khususnya di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren, guru hanya menggunakan metode ceramah. Dalam penyampaiannya guru mata pelajaran sering kali menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga terlihat monoton, guru hanya meminta siswa untuk mencari penyelesaian suatu masalah dan tidak pernah mengajak siswa untuk menyelesaikannya dengan diskusi, tanya jawab (interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa) yang mengakibatkan siswa lebih bersifat pasif atau hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini memicu kebosanan dan kurangnya semangat siswa dalam belajar, walaupun pada dasarnya siswa tersebut sudah cukup mengerti dengan apa yang disampaikan guru kepada mereka.

Berangkat dari hal tersebut, penulis memandang perlu untuk meneliti tentang masalah “Pengaruh Peran Guru dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus kelas VIII di MTs Nu Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon)”.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian dalam skripsi ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan Penelitian Kuantitatif.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu tentang pengaruh peranan guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTs Nu Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah peran sebagai pengelola kelas, pengarah, fasilitator dan evaluator.
- b. Prestasi belajar siswa yaitu peneliti mengambil data hasil belajar siswa melihat dari nilai Rapot semester ganjil Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2012 / 2013 di kelas VIII di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

berdasarkan rumusan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon?
- b. Seberapa besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon?
- c. Adakah pengaruh peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. Untuk mengetahui pengaruh peranan guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan lebih luas mengenai peranan guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait khususnya para guru dalam membina dan mengarahkan siswa sehingga tumbuh sikap sadar dalam adanya interaksi dalam pembelajaran sehingga agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Dapat dipergunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi di dalamnya. Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga guru sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yang sekarang ini sedang menjadi sorotan dan harapan banyak orang di Indonesia. Wujud



dari proses pendidikan yang paling riil terjadi di lapangan dan bersentuhan langsung dengan sasaran adalah berupa kegiatan belajar mengajar pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas kegiatan belajar mengajar atau sering disebut dengan proses pembelajaran tentu saja akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang *output*-nya berupa sumber daya manusia.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan, Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik (Syafrudin Nurdin, 2005 : 2).

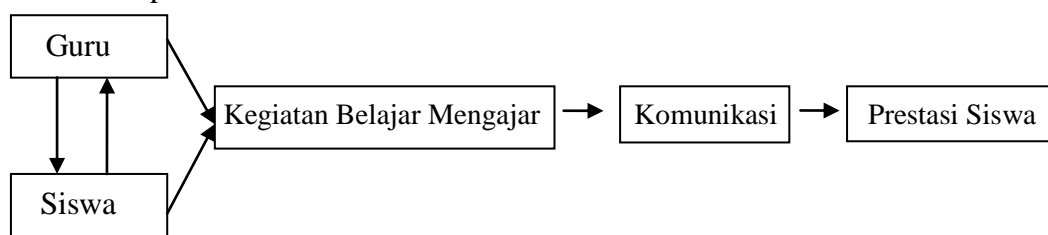
Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya di dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar. Dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut dalam multi peran yaitu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dalam kegiatan belajar mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.



Untuk hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar, sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang dipergunakan, dan lain-lain. Disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu soal hubungan antara guru dan siswa.

Hubungan guru dengan siswa / anak didik dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang menentukan, bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan dan metode yang dipergunakan. Namun, jika hubungan siswa dan guru merupakan hubungan yang harmonis, maka dapat menciptakan suatu keluaran yang diinginkan berupa semangat belajar siswa yang meningkat dan prestasi belajar siswa yang baik.

Mengenai kerangka pemikiran dalam penelitian ini, lebih jelasnya maka dapat di cermati skema berikut ini :



Gambar 1. Alur Pikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiono (2009 : 96) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 71) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis statistik berupa rumus untuk menguji hipotesis. Disini peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Peranan Guru dalam Mengembangkan Komunikasi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nu Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon”. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis menentukan hipotesis sebagai berikut :

- Ho = Tidak ada pengaruh peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon.
- Ha = Ada pengaruh peran guru dalam mengembangkan komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus. 2011. *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Aqib, Zaenal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insun Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____.2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung : Bina Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Lestari G, Endang dan Maliki. 2003. *Komunikasi yang Efektif*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Riduwan. 2006. *Dasar - dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta : Media Wacana.
- Surya, Muhamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana dan Ibrahim, R. 2002. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Taqiyuddin. 2008. *Sejarah Pendidikan*. Cirebon : Mulia Press.
- _____. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- UU RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yusuf L.N, Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [Http://lubisgrafura.wordpress.com/2010/10/13/populasi-dan-sampel-penelitian/](http://lubisgrafura.wordpress.com/2010/10/13/populasi-dan-sampel-penelitian/).
- <http://tirman.wordpress.com/10/01/2010/komunikasi-efektif-dalam-pembelajaran/>.

